

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Kementerian Pertanian. 2019. Deskripsi Varietas Unggul Baru Padi.
- Balai Besar Penelitian Tanaman Padi. 2014. Pengendalian penyakit hawar daun bakteri. <http://bbpadi.litbang.pertanian.go.id/index.php/berita/infoteknologi/content/31-pengendalian-penyakit-hawar-daun-bakteri>. Diakses tanggal: [14 Agustus 2023].
- Centre for Agriculture and Bioscience International. 2017. Datasheet: *Xanthomonas oryzae* pv. *oryzae* (rice leaf blight). <https://www.cabi.org/isc/datasheet/56956>. Diakses tanggal: [14 Agustus 2023]
- Chang, T. 1965. The Morphology and Varietal Characteristics. In A. C. Del 21 Rosario (Ed.), Technical Bulletin 4. The International Rice Research Institute. Manila.
- Dahlan, Dahliana., Yunus Musa dan M. Iqbal Ardah. 2012. Pertumbuhan dan Produksi dua Varietas Padi Sawah pada Berbagai Perlakuan Rekomendasi Pemupukan. *J. Agrivigor*. 11(2): 262-274. [Diakses 14 Agustus 2023].
- Hasibuan, R., Swibawa, I. G., Aeny, T. N., dan Indriyati, I. 2016. Penyuluhan Pengendalian Hama dan Penyakit Tanaman Padi di Desa Tiyas Bangun Kecamatan Pubian Lampung Tengah.
- Liu, W., Liu, J., Triplett, L., Leach, J. E., and Wang, G. L. 2014. Novel Insights Into Rice Innate Immunity Against Bacterial and Fungal Pathogens. *Annual review of phytopathology*, 52, 213-241.
- Lubis, H. B. 2022. Uji Efektivitas Berbagai Ekstrak Tanaman Sebagai Biobakterisida terhadap *Xanthomonas oryzae* pv. *oryzae* (Xoo) Penyebab Penyakit Hawar Daun Bakteri pada Tanaman Padi (*Oryza sativa* L.) Secara In-Vitro. Disertasi, Universitas Medan Area, Medan.
- Makarim, A.K. dan Suhartatik, D.E., 2009. Morfologi dan fisiologi tanaman padi. *Balai Besar Penelitian Tanaman Padi*, 11, 295-330.
- Nazirah, L. dan Damanik, B.S.J., 2015. Pertumbuhan dan Hasil Tiga Varietas Padi Pogo pada Perlakuan Pemupukan. *Jurnal Floratek*, 10(1), 54-60.
- Nugraha, D. B. A. R., Aeny, T. N., dan Maryono, T. 2014. Pengaruh Aplikasi Bakterisida Berbahan Aktif Asam Kloro Bromo Isosianurik 50% terhadap Intensitas Penyakit Hawar Daun Bakteri dan Produksi pada Tanaman Padi. *jurnal agrotek tropika*, 2(1), 139-143.

- Nuryanto, B., A. Priyatmojo. dan B. Hadisutrisno. 2014. Pengaruh tinggi tempat dan tipe tanaman terhadap keparahan penyakit hawar pelepah. *Jurnal Penel. Pert. Tanaman Pangan* 33 (1): 1– 8.
- Orthega, S., Hidayat, N., dan Santoso, E. 2017. Implementasi Metode Dempster-Shafer untuk Mendiagnosa Penyakit Tanaman Padi. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, 1(10), 1140-1147.
- Rahmasari, F. N. F., Kusnadi, D., dan Harniati, H. 2020. Pengaruh Penyuluhan Terhadap Keputusan Petani Dalam Adopsi Teknologi Pengendalian Hama Terpadu Padi Sawah Di Kecamatan Cikalongkulon. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(3), 633-646.
- Romdoni, A. S. 2023. Hubungan Antara Peran Penyuluh Pertanian Dengan Partisipasi Petani dalam Budidaya Padi Sawah. Disertasi, Universitas Siliwangi, Tasikmalaya.
- Saputri, R.D., 2016. Peran Penyuluh Pertanian Lapangan dengan Tingkat Perkembangan Kelompok Tani di Kabupaten Sukoharjo. *Agrista*, 4(3).
- Sayuthi, M., Hanan, A., Muklis, M., & Satriyo, P. 2020. Distribusi Hama Tanaman Padi (*Oryza Sativa* L.) pada Fase Vegetatif dan Generatif di Provinsi Aceh. *Jurnal Agroecotania: Publikasi Nasional Ilmu Budidaya Pertanian*, 3(1), 1-10.
- Sudir, B. Nuryanto, dan T.S. Kadir. 2012. Epidemiologi, Patotipe, dan Strategi Pengendalian Penyakit Hawar Daun Bakteri pada Tanaman Padi. *Jurnal Iptek Tanaman Pangan*. 7 (2), 79-87.
- Suprihanto GA. Satoto. 2009. Pengaruh Dosis Pupuk Nitrogen terhadap Beberapa Penyakit pada Varietas Padi Hibrida. In *Prosiding Seminar Nasional Padi 2008*, 443-451.
- Suprihatno, B., Daradjat, A.A., Baehaki, S.E., Widiarta, I.N., Setyono, A., Indrasari, S.D., Lesmana, O.S. and Sembiring, H., 2009. Deskripsi varietas padi.
- Susanto, U. dan Sudir. 2012. Ketahanan Genotipe Padi terhadap *Xanthomonas oryzae* pv. *oryzae* Patotipe III, IV dan VIII. *Jurnal Penelitian Pertanian Tanaman Pangan*. 31 (2):108-116.
- Taslihah. 2012. Gen Ketahanan Tanaman Padi terhadap Bakteri Hawar Daun (*Xanthomonas oryzae* pv. *oryzae*). *Jurnal Litbang Pertanian*. 31(3):103-112.
- Tobing, D. M. L., Pawan, E., Neno, F. E., & Kusriani, K. 2019. Sistem Pakar Mendeteksi Penyakit pada Tanaman Padi Menggunakan Metode Forward Chaining. *Sisfotenika*, 9(2), 126-137.

- Triny, S. K., Suryadi, Y., & Sudir, M. M. 2009. Penyakit Bakteri Padi dan Cara Pengendaliannya. Di dalam: Daradjat AA, Setyono, Makarim AK, Hasanuddin A, editor. Padi Inovasi Teknologi Produksi, 499-530.
- United States Department of Agriculture. 2022. World Agricultural Supply and Demand Estimates. Retrieved from <https://www.usda.gov/oce/commodity/wasde>. Diakses tanggal: [14 Agustus 2023]
- Walascha, A., Febriana, A., Saputri, D., Haryanti, D. S. N., Tsania, R., dan Sanjaya, Y. 2021. Review Artikel: Inventarisasi Jenis Penyakit yang Menyerang Daun Tanaman Padi (*Oryza sativa* L.). In Prosiding Seminar Nasional Biologi (Vol. 1, No. 2, pp. 471-478).
- Widiastuti, E. N. 2022. TA: Teknik Pemeliharaan Padi Sawah (*Oryza Sativa* L.) Pada Lahan Masam Di Balai Penelitian Tanah Kebun Percobaan Taman Bogo Lampung Timur. Disertasi, Politeknik Negeri Lampung, Bandar Lampung.

L

A

M

P

I

R

A

N

LAMPIRAN

Tabel 1. Kuesioner Penelitian

Questionnaire	
BIODATA PETANI	
Nama Petani	:
Alamat	:
Janis kelamin	:
Umur:	:
Jumlah anggota keluarga (termasuk petani yang diwawancarai)	:
Pendidikan formal	: a. Tidak ada b. SD c. SMP d. SMA e. PT
Pendidikan non-formal	: a. SL-PHT b. Pengendalian Hayati c.
Luas sawah	: Lokasi 1 ... ha; Lokasi 2 ... ha; Lokasi 3.... ha
Luas lahan untuk tanaman lain selain padi	: ha; Janis tanaman
Status sawah	: a. milik; b. sewa; c. bagi hasil
Jika sewa, biaya sewa	: Rp.
Jika bagi hasil, pembagian hasil	: % petani % pemilik
Jika bagi hasil, pembagian saprodi	: % petani % pemilik
Berapa lama bertani padi	: tahun
Rata-rata hasil panen	: ton/ha/musim
Harga gabah kering panen di tingkat petani	: Rp. /kg
PENYULUHAN/KELOMPOK TANI (KP)	
Nama kelompok tani/ Gapoktan	:
Kalau bukan anggota KP, mengapa?	:
Adakah penyuluhan?	:
Kalau ada, berapa kali dilakukan?	:
Materi penyuluhan	: a. budidaya, b. pengendalian HPT, c. pemupukan, dll.
Penyuluhan dari PT	: a. Unhas; b. UIM; c.
Materi penyuluhan dari PT	: a. PHT; b.
BIAYA PRODUKSI DAN SUMBER PENDANAAN	
Biaya produksi	: Rp.
Sumber pendanaan	: a. Sendiri; b. Keluarga; c. Pinjam dari teman; d. Pinjam dari Bank; e.
BUDIDAYA TANAMAN DAN PHT	
Tanggal tanam musim sekarang	:
Varietas yang ditanam	:

Jarak tanam	:
Jenis pupuk	:
Dosis pupuk	:
Apakah jenis dan dosis pupuk yang dipakai sesuai dengan anjuran setempat?	:
Apakah setiap kali memupuk, pertanaman dipupuk secara menyeluruh?	:
Kalau pemupukan tidak menyeluruh, mengapa?	:
Pengairan	: a. Genangan sepanjang musim; b. Berselang-seling; c.....
Pergiliran tanaman	:
Sistem tanam	: a. tanam pindah; b. Tabela
Tanggal tanam sekarang	: a. lebih cepat; b. sama; c. lebih lambat dari musim2 sebelumnya
Kalau lebih cepat atau lebih lambat, mengapa?	:
Penyakit-penyakit apa yang biasa menyerang pertanaman Bapak/Ibu?	:
Sebutkan gejala penyakit blast	:
Apakah yang menyebabkan penyakit tersebut?	: a. Bakteri; b. Cendawan/jamur; c.
Sebutkan tingkat kerusakan/kehilangan hasil yang disebabkan oleh blast	:

Sebutkan gejala penyakit kresak	:
Apakah penyebab penyakit kresak itu?	:
Sebutkan tingkat kerusakan/kehilangan hasil yang disebabkan oleh kresak	:
Pengendalian biologi yang dilakukan	a. Antagonist; b.
Tidak melakukan pengendalian	:
Kalau tidak melakukan pengendalian, mengapa?	:

PESTISIDA

Apakah menggunakan fungisida untuk mengendalikan blast/kresak musim ini?	:
Kalau ya, sebutkan nama-nama fungisida/bakterisida yang dipakai	:
Kalau tidak memakai fungisida/bakterisida, mengapa?	:
Apakah yang dimaksud dengan fungisida, insektisida, dan bakterisida, berikan contoh masing-masing	:
Apakah mencampur pestisida di dalam tangki?	:
Kalau mencampur, apa-apa itu yang dicampur	:
Apakahambung ekonomi (AE) itu?	:
Apakah di dalam menggunakan pestisida berdasarkan AE?	:

Berapakah AE blast dan kresk?	:
Apakah memonitor serangan penyakit?	:
Kalau memonitor, berapa kali	:
Kalau memonitor, cata apa yang dipakai?	:
Kalau tidak menggunakan AE, berarti Bapak menyemperot secara berjadwal	:/minggu
Apa dasarnya memilih pestisida?	a. Pengalaman sendiri; b. Saran penyuluh; c. Saran toko tani; d.
Berdasarkan apa dosis yang digunakan	A. Pengalaman sendiri; b. Label; c. saran toko tani; d.
Untuk setiap kali menyemperot, apakah seluruh pertanaman disemperot?	:
Kalau penyempertotan tidak menyeluruh, mengapa?	:
Alat pengaman yang dipakai pada saat penyemprotan	: a. Masker; b. sarung tangan; c. Celana panjang; d. lengan panjang; e. sepatu/boot; f. kaca mata; g.
Kalau tidak memakai alat pengaman pada saat menyemperot, mengapa?	:
Bagaimana cara menyimpan pestisida yang berlebih?	:
Bagaimana cara membuang bekas kontainer pestisida?	:
Sebutkan potensi dampak negatif dari penggunaan pestisida?	:

Apakah Bapak atau petani yang dikenal pernah keracunan karena penggunaan pestisida? Jika ya, terangkan kejadiannya	:
Apakah petani yang keracunan berobat ke rumah sakit?	:

Tabel 2. Persentase Umur Petani

Umur Petani	Serangan Ringan		Serangan Sedang		Serangan Berat	
	Jumlah	(%)	Jumlah	(%)	Jumlah	(%)
20-30 Tahun	1	6%	1	6%	0	0%
31-40 Tahun	2	12%	3	18%	2	12%
41-50 Tahun	4	24%	3	18%	7	41%
51-60 Tahun	5	29%	8	47%	1	6%
>60 Tahun	5	29%	2	12%	7	41%
>60 Tahun	5	29%	2	12%	7	41%

Tabel 3. Persentase Penyuluhan/Kelompok Tani dan SL-PHT

Penyuluhan/Kelompok Tani	Serangan Berat		Serangan Sedang		Serangan Ringan	
	Jumlah	(%)	Jumlah	(%)	Jumlah	(%)
Kelompok Tani/Gapoktan						
Ada	16	94%	17	100%	17	100%
Tidak Ada	1	6%	0	0%	0	0%
Adakah Menyuluh						
Iya	9	53%	8	47%	3	18%
Tidak	7	41%	9	53%	14	82%
Kunjungan Penyuluh Pertanian						
<1 Kali/Bulan	4	24%	7	41%	3	18%
1-2 Kali/Bulan	4	24%	1	6%	0	0%
3-4 Kali/Bulan	1	6%	0	0%	0	0%
SL-PHT						
Pernah	5	29%	1	6%	2	12%
Tidak Pernah	12	71%	16	94%	15	88%

Tabel 4. Persentase Unsur Pengendalian Hama Terpadu pada setiap kategori serangan

PHT	Serangan Berat		Serangan Sedang		Serangan Ringan	
	Jumlah	(%)	Jumlah	(%)	Jumlah	(%)
Jarak Tanam						
25 cm	6	35%	3	18%	1	6%
27 cm	7	41%	3	18%	2	12%
28 cm	1	6%	4	24%	2	12%
30 cm	6	35%	7	41%	9	53%
40 cm	1	6%	0	0%	0	0%
Legowo	0	0%	0	0%	3	18%
Varietas						
inpari 30	1	6%	0	0%	0	0%
Cl220	2	12%	0	0%	0	0%
Mr	6	35%	5	29%	5	29%
Ciherang	4	24%	3	18%	0	0%
Inpari 7	0	0%	2	12%	0	0%
Mr 219	1	6%	4	24%	6	35%
Inpari 32	1	6%	0	0%	0	0%
Mr 323	1	6%	1	6%	2	12%
inpari 36	1	6%	1	6%	1	6%
Hammer	2	12%	1	6%	0	0%
Birma	1	6%	1	6%	1	6%
inpari 32	1	6%	0	0%	0	0%
Mustajab	0	0%	0	0%	2	12%
Inpari 42	0	0%	0	0%	1	6%
Mr109	0	0%	0	0%	1	6%
Ciliwung	0	0%	1	6%	0	0%
Dosis Pupuk						
150 kg Urea, 100 Kg Phonska	1	6%	0	0%	2	12%
150 kg Urea, 150 kg Phonska	2	12%	0	0%	0	0%
150 kg Urea, 300 kg Phonska	0	0%	1	6%	3	18%
200 kg Urea, 100 kg Phonska	0	0%	2	12%	1	6%
200 kg Urea, 200 kg Phonska	0	0%	2	12%	6	35%
200 kg Urea, 300 kg Phonska	4	24%	0	0%	1	6%
250 kg Urea	1	6%	0	0%	0	0%
250 kg Urea, 200 kg Phonska	0	0%	3	18%	0	0%
300 kg Urea, 100 kg Phonska	2	12%	0	0%	1	6%
300 kg Urea, 150 kg Phonska	2	12%	1	6%	1	6%
300 kg Urea, 300 kg Phonska	4	24%	3	18%	1	6%
50 kg Urea, 250 kg Phonska	0	0%	0	0%	0	0%
250 kg urea, 250 kg phonska, 100 kg sp-36	0	0%	0	0%	1	6%

Tabel 5. Pengetahuan Petani tentang Penyakit Tanaman

Pengetahuan Petani tentang Penyakit Tanaman	Serangan Berat		Serangan Sedang		Serangan Ringan	
	Jumlah	(%)	Jumlah	(%)	Jumlah	(%)
Gejala Penyakit Blas						
Mengerti	0	0%	5	29%	4	24%
Tidak Mengerti	17	100%	12	71%	13	76%
Penyebab Penyakit Blas						
Virus	0	0%	0	0%	1	6%
Bakteri	1	6%	0	0%	2	12%
Cendawan	0	0%	2	12%	1	6%
Tidak Mengerti	16	94%	15	88%	13	76%
Gejala Penyakit Kresek						
Mengerti	14	82%	16	94%	17	100%
Tidak Mengerti	3	18%	1	6%	0	0%
Penyebab Penyakit Kresek						
Virus	0	0%	0	0%	0	0%
Bakteri	0	0%	2	12%	3	18%
Cendawan	0	0%	0	0%	0	0%
Tidak Mengerti	17	100%	15	88%	14	82%

Tabel 6. Pengetahuan petani tentang pestisida

Pengetahuan petani tentang pestisida	Serangan Berat		Serangan Sedang		Serangan Ringan	
	Jumlah	(%)	Jumlah	(%)	Jumlah	(%)
Fungisida						
Mengerti	2	12%	5	29%	7	41%
Tidak Mengerti	15	88%	12	71%	10	59%
Insektisida						
Mengerti	7	41%	6	35%	8	47%
Tidak Mengerti	10	59%	11	65%	9	53%
Bakterisida						
Mengerti	0	0%	2	12%	2	12%
Tidak Mengerti	17	100%	15	88%	15	88%
Ambang Ekonomi						
Mengerti	0	0%	2	12%	2	12%
Tidak Mengerti	17	100%	15	88%	15	88%

Tabel 7. Merek Dagang Yang digunakan Untuk Mengendalikan Penyakit Kresek

Merek Dagang Yang digunakan Untuk Mengendalikan Penyakit Kresek	Serangan Berat		Serangan Sedang		Serangan Ringan	
	Jumlah	(%)	Jumlah	(%)	Jumlah	(%)
Nordox	3	18%	3	18%	4	24%
Koprosak	0	0%	1	6%	0	0%
Starband	3	18%	1	6%	0	0%
Klensek	1	6%	0	0%	1	6%
Spontan	4	24%	1	6%	2	12%
Laser	1	6%	0	0%	0	0%
Score	1	6%	2	12%	0	0%
Amolin	1	6%	2	12%	0	0%
Ultimax	0	0%	1	6%	0	0%
Sultricob	0	0%	0	0%	1	6%
Ekplor	0	0%	0	0%	1	6%
Serelle	0	0%	1	6%	0	0%
Regent Cair	0	0%	1	6%	0	0%
Polidor	1	6%	0	0%	0	0%
Antracol	0	0%	1	6%	2	12%
Seltima	0	0%	1	6%	0	0%
Heksa	1	6%	0	0%	0	0%
Besunelit	0	0%	2	12%	2	12%
Acapela	0	0%	0	0%	1	6%

Tabel 8. Deskripsi varietas padi Inpari 32

Deskripsi Varietas Inpari 32	
Nomor seleksi	BP10620F-BB4-15-BB8
Asal seleksi	Ciherang/IRBB64
Umur tanaman	120 hari setelah sebar
Bentuk tanaman	Tegak
Tinggi tanaman	97 cm
Daun bendera	Tegak
Bentuk gabah	Medium
Warna gabah	Kuning bersih
Kerontokan	Sedang
Kerabahan	Agak tahan
Tekstur nasi	Sedang
Kadar amilosa	$\pm 23,46\%$
Rata – rata hasil	6,30 t/ha
Potensi hasil	8,42 t/ha
Ketahanan terhadap	
• Hama	Agak rentan terhadap wereng batang coklat biotipe 1, 2 dan 3
• Penyakit	Tahan terhadap hawar daun bakteri patotipe III, agak tahan patotipe IV dan VIII. Tahan blas ras 033, agak tahan ras 073, rentan terhadap blas ras 133 dan 173 serta agak tahan tungro ras Lanrang
Anjuran tanam	Cocok ditanam diekosistem sawah dataran rendah sampai ketinggian 600 m dpl
Pemulia	Aan A. Daradjat, Cucu Gunarsih, Trias Sitaresmi, Nafisah
Tahun dilepas	2013

Tabel 9. Deskripsi varietas padi Inpari 7 Lanrang

Deskripsi Varietas Padi Inpari 7 Lanrang		
Nomor seleksi		RUTTST96B-15-1-2-2-2-1
Asal seleksi		S3054-2D-12-2/Utri Merah-2
Umur tanaman		110-115 hari
Bentuk tanaman		Tegak
Tinggi tanaman		104 cm
Daun bendera		Tegak
Bentuk gabah		Panjang (P=7,1 mm, L= 2,2 mm, P/L= 3,2 mm)
Warna gabah		kuning bersih
Kerontokan		Sedang
Kerabahan		
Tekstur nasi		Pulen
Kadar amilosa		20,78%
Rata – rata hasil		6,2 t/ha GKG
Potensi hasil		8,7 t/ha GKG
Ketahanan terhadap		
• Hama		Agak rentan terhadap wereng batang coklat biotipe 1, 2, dan 3.
• Penyakit		Agak tahan terhadap hawar daun bakteri patotipe III dan IV, agak rentan terhadap ras VIII serta agak tahan terhadap tungro inokulum varian No.013. Rentan terhadap tungro inokulum varian No.073 dan 031.
Anjuran tanam		Cocok ditanam disawah dataran rendah sampai ketinggian 600 m dpl.
Pemulia		Aan A. Daradjat, Nafisah, dan Bambang Suprihatno.
Tahun dilepas		2009

Tabel 10. Deskripsi varietas padi Inpari 30

Deskripsi Varietas Padi Inpari 30

Nomor seleksi		IR09F436
Asal seleksi		Ciherang/ IR64Sub1/Ciherang
Umur tanaman		111 hari setelah semai
Bentuk tanaman		Tegak
Tinggi tanaman		101 cm
Daun bendera		Tegak
Bentuk gabah		Panjang ramping
Warna gabah		Kuning bersih
Kerontokan		Sedang
Kerabahan		Sedang
Tekstur nasi		Pulen
Kadar amilosa		22,4 %
Rata – rata hasil		7,2 t/ha
Potensi hasil		9,6 t/ha
Ketahanan terhadap		
• Hama		Agak rentan terhadap wereng batang coklat biotipe 1 dan 2. Rentan terhadap biotipe 3
• Penyakit		Agak rentan terhadap hawar daun bakteri patotipe III. Rentan terhadap patotipe IV dan VIII.
Anjuran tanam		Cocok untuk ditanam disawah irigasi dataran rendah sampai ketinggian 400 m dpl didaerah luapan sungai , cekungan, dan rawan banjir lainnya dengan rendaman keseluruhan fase vegetative selama 15 hari.
Pemulia		Yudhistira Nugraha, Supartopo, Nurul Hidayatun, Endang Septiningsih (IRRI), Alfaro Pamplona (IRRI), dan David J Mackill (IRRI)
Tahun dilepas		2012

Tabel 11. Deskripsi varietas padi Inpari 42**Deskripsi Varietas Padi Inpari 42**

Asal seleksi		Huangxinzhan/Fenghuazhan
Umur tanaman		±112
Bentuk tanaman		Tegak
Tinggi tanaman		±93 cm
Daun bendera		Tegak
Bentuk gabah		Ramping
Warna gabah		Kuning Jerami
Kerontokan		Medium
Kerabahan		Tahan
Tekstur nasi		Pulen
Kadar amilosa		18,84%
Rata – rata hasil		7,11 t/ha GKG
Potensi hasil		10, 58 t/ha GKG
Ketahanan terhadap		
• Hama		Agak rentan terhadap wereng batang coklat biotipe 1, dan agak rentan terhadap biotipe 2 dan 3.
• Penyakit		Agak tahan terhadap hawar daun bakteri patotipe III, rentan strain IV, dan agak rentan strain VIII, tahan terhadap penyakit blas daun ras 073, agak tahan terhadap ras 033 dan rentan terhadap ras 133 dan 173.
Anjuran tanam		Anjuran tanam di lahan sawah dengan ketinggian 0-600 m.
Pemulia		Zhikang Li, Jauhar Ali, Untung Susanto, Nafisah, Satoto, MY. Samaullah, Zulkifli Zaini
Tahun dilepas		2016

Tabel 12. Deskripsi varietas padi Inpari 36 Lanrang

Deskripsi Varietas Padi Inpari 36 Lanrang

Nomor seleksi	:
Asal seleksi	IR58773-35-3-1-2/IR65475-62-3-1-3-1-3-1
Umur tanaman	±114 hari setelah sebar
Bentuk tanaman	Tegak
Tinggi tanaman	±113 cm
Daun bendera	Tegak
Bentuk gabah	Ramping
Warna gabah	Kuning bersih
Kerontokan	Sedang
Kerabahan	Toleran
Tekstur nasi	Pulen
Kadar amilosa	±20,7 %
Rata – rata hasil	±6,7 t/ha GKG
Potensi hasil	10,0 t/ha GKG
Ketahanan terhadap	
• Hama	Agak rentan terhadap wereng batang coklat biotipe 1 dan 2, rentan terhadap wereng batang coklat biotipe 3.
• Penyakit	Agak tahan hawar daun bakteri strain IV, rentan hawar daun bakteri strain III dan VIII. Tahan terhadap tungro varian 073. Tahan penyakit blas ras 033 dan ras 073, agak tahan blas ras 133 dan ras 173.
Anjuran tanam	Cocok ditanam di ekosistem sawah irigasi sampai ketinggian < 6000 m dpl
Pemulia	Ahmad Muliadi, Aan A. Daradjat, Nafisah, Trias Sitaresmi, dan Cucu Gunarsih
Tahun dilepas	2014

Tabel 13. Deskripsi varietas padi Ciherang**Deskripsi Varietas Padi Ciherang**

Nomor seleksi		S3383-1d-Pn-41-3-1
Asal seleksi		IR18349-53-1-3-1-3/3*IR19661-131-3-1- 3//4*IR64
Umur tanaman		116-125 hari
Bentuk tanaman		Tegak
Tinggi tanaman		107-115 cm
Daun bendera		Tegak
Bentuk gabah		Panjang ramping
Warna gabah		Kuning bersih
Kerontokan		Sedang
Kerabahan		Sedang
Tekstur nasi		Pulen
Kadar amilosa		23%
Rata – rata hasil		5-7 t/ha
Indeks glikemik		54,9
Ketahanan terhadap		
• Hama		Tahan terhadap wereng batang coklat biotipe 2 dan 3
• Penyakit		Tahan terhadap hawar daun bakteri patotipe III dan IV
Anjuran tanam		Baik ditanam pada musim penghujan dan kemarau dengan ketinggian dibawah 500 mdpl
Pemulia		Tarjat T., Z. Simanullang, E. Sumadi, dan Aan A. Daradjat
Tahun dilepas		2000

Tabel 14. Deskripsi varietas padi Ciliwung

Deskripsi Varietas Padi Ciliwung

Asal seleksi		IR38/Pelita I-I (2)/IR4744
Umur tanaman		121 hari
Bentuk tanaman		Tegak
Tinggi tanaman		101 cm
Daun bendera		Miring sampai tegak
Bentuk gabah		Sedang sampai ramping
Warna gabah		kuning bersih
Kerontokan		Sedang
Kerabahan		Tahan
Tekstur nasi		Enak
Kadar amilosa		22%
Rata – rata hasil		4,8 t/ha
Bobot 1000 butir gabah		23 gr
Ketahanan terhadap	:	
• Hama		Tahan terhadap wereng coklat biotipe 1, 2, wereng hijau dan ganjur
• Penyakit		Tahan terhadap tungro dan bakteri hawar daun (<i>Xanthomonas oryzae</i>)
Tahun dilepas		1988



Gambar 1. Survei lokasi Serangan Penyakit kresek pada pertanaman petani



Gambar 2. Lokasi pertanaman padi yang terserang penyakit kresek



Gambar 3. Persentase Serangan Kresek pada pertanaman padi



Gambar 4. Lokasi Pertanaman padi yang terserang kresek



Gambar 5. Perbandingan Pertanaman Petani dengan serangan berbeda



Gambar 6. Pertanaman Petani terserang berat penyakit kresek



Gambar 7. Wawancara dengan Petani

ALOKASI PUPUK BERSUBSIDI 2023													
				Kecamatan : KULO									
				Desa/Kelurahan : ABBOKONGANG									
				Kelompok Tani : MATTANETE LAMPE II									
				Subsektor : TANAMAN PANGAN									
				Komoditas : PADI									
				Kios : RT0000038362 - MITRA TANI									
				Bagian : 1 / 0									
No	NIK	Nama	Rencana Tanam(Ha)	Kebutuhan Pupuk Bersubsidi(Kg)									
				UREA			NPK			NPK FORMULA			
				MT 1	MT 2	MT 3	MT 1	MT 2	MT 3	MT 1	MT 2	MT 3	MT 1
1	6408162901040001	MUHAMMAD FAIZAL	0.240	29	29	0	58	20	20	0	40	0	0
2	7307031205690001	ALIMUDDIN	0.860	104	104	0	208	74	74	0	148	0	0
3	7314040106600003	DAHLAN	0.700	85	85	0	170	60	60	0	120	0	0
4	7314040107470007	SANG	0.980	119	119	0	238	84	84	0	168	0	0
5	7314040107530002	SALENG	0.960	116	116	0	232	83	83	0	166	0	0
6	7314040117760001	TAJUDDIN	1.720	208	208	0	416	148	148	0	296	0	0
7	7314040401600003	TAJUDDIN	0.700	85	85	0	170	60	60	0	120	0	0
8	7314040407620003	LAMA	2.160	262	262	0	524	186	186	0	372	0	0
9	7314040508940002	ASRUL	1.680	204	204	0	408	145	145	0	290	0	0
10	7314040512010001	ERWIN	0.800	97	97	0	194	69	69	0	138	0	0
11	7314040602580001	SUPRMAN MAJONG	0.800	97	97	0	194	69	69	0	138	0	0
12	7314041605570001	MASSAINI	1.520	184	184	0	368	131	131	0	262	0	0
13	7314041605980001	MUHAMMAD RIDWAN	0.720	87	87	0	174	62	62	0	124	0	0
14	7314042404860004	ZULKARNAIN	2.080	252	252	0	504	179	179	0	358	0	0
15	7314043112430004	HAJI	0.500	60	60	0	120	43	43	0	86	0	0
16	7314044806040001	KASMI	3.300	400	400	0	800	285	285	0	570	0	0
17	7314044907200003	BAODA	0.880	106	106	0	212	76	76	0	152	0	0
18	7314047112480003	NARI	1.580	191	191	0	382	136	136	0	272	0	0
19	7314060105940001	MUHAMMAD SHAKRUDDIN	0.420	51	51	0	102	36	36	0	72	0	0
20	7314060107520003	SU ODI	1.950	238	238	0	476	169	169	0	338	0	0
21	7314060107730002	LADAWI	1.140	138	138	0	276	96	96	0	192	0	0
22	7314060107780036	MUH NASIR M	3.920	476	476	0	952	339	339	0	678	0	0
23	7314060304050001	MUH. IRSYAD	1.540	187	187	0	374	133	133	0	266	0	0
24	7314060611690002	MUHAMMAD NANSI SRI	2.740	332	332	0	664	237	237	0	474	0	0
25	7314060612440001	P. SALTU	1.150	140	140	0	280	100	100	0	200	0	0
26	7314061008780001	MUHAMMAD H. WAHID	4.000	486	486	0	972	346	346	0	692	0	0
27	7314061107760001	SUDARMAN	1.700	206	206	0	412	147	147	0	294	0	0
28	7314061212810001	JOEJIN	1.380	167	167	0	334	119	119	0	238	0	0
29	7314061701870001	TAJUDDIN	0.520	63	63	0	126	44	44	0	88	0	0
30	7314061911870002	AMRIN	0.700	85	85	0	170	60	60	0	120	0	0
31	7314063112640014	AMIRUDDIN	1.200	145	145	0	290	103	103	0	206	0	0
32	7314063112700042	AMIR	1.900	230	230	0	460	164	164	0	328	0	0
33	7314063112850019	ASRI	0.600	72	72	0	144	51	51	0	102	0	0

Gambar 8. Alokasi kebutuhan pupuk pada lokasi penelitian